

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Penerapan Metode Demonstrasi dan Metode Drill Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN I Palasah Kabupaten Majalengka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Pengaruh penerapan metode demonstrasi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terutama bagian ibadah di SMKN I Palasah, dapat dilihat dari nilai persentase rata-rata skor angket variable X1 terhadap y telah diketahui sebesar 47,06. Nilai tersebut berdasarkan pedoman penafsiran presentase yang mempunyai makna hampir setengahnya adalah tergolong rendah, sebab nilai tersebut berada pada rentang nilai 40%-49%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode demonstrasi di SMKN 1 Palasah tergolong rendah.
2. Pengaruh metode drill dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terutama bagian ibadah di SMKN I Palasah, telah diketahui bahwa rata-rata persentase variabel X2 sebesar 52,62. Nilai tersebut berdasarkan pedoman penafsiran persentase yang mempunyai makna lebih setengahnya adalah tergolong cukup, sebab nilai tersebut berada pada rentang nilai 51%-59%.

3. Pengaruh penerapan metode demonstrasi dan metode drill secara bersama-sama dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terutama bagian ibadah di SMK Negeri I Palasah telah diketahui bahwa rata-rata persentase variabel Y sebesar 57,17. Nilai tersebut berdasarkan pedoman penafsiran persentase yang lebih setengahnya tergolong cukup, sebab nilai tersebut berada pada rentang nilai 51%-59%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa-siswi SMK Negeri 1 Palasah dalam mengimplementasikan materi ajar PAI (Pendidikan Agama Islam) yang telah diajarkan guru mereka adalah cukup.

B. Saran

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, dapat diketahui bahwa dalam pembelajaran praktek ibadah sangat efektif menggunakan metode demonstrasi dan drill, karena anak akan terbiasa dengan apa yang setiap hari dilaksanakan dan diulang-ulang, sehingga akan membekas dalam hati kemudian akan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari, maka disimpulkan saran sebagai berikut:

1. Untuk melaksanakan belajar lebih aktif memerlukan persiapan yang cukup matang, sehingga guru harus mampu menentukan atau memilih topik yang benar-benar bisa diterapkan dengan metode demonstrasi dan drill dalam kegiatan belajar mengajar sehingga diperoleh hasil yang maksimal.

2. Perlu adanya penelitian lebih lanjut karena hasil penelitian ini hanya dilakukan dalam satu kompetensi dasar.
3. Penerapan metode demonstrasi dan drill dapat digunakan tidak hanya sebatas pada pendidikan praktek sholat saja, tetapi dalam materi yang lain juga bisa menggunakan metode demonstrasi dan drill, asalkan seorang guru dapat memilih topik yang sesuai, yang akan diajarkan.
4. Untuk memperoleh pemahaman yang optimal sebaiknya seorang guru dapat lebih terampil dalam menyampaikan materi, misalnya menggunakan sarana dan prasarana yang mendukung dan juga melibatkan siswa dalam kegiatan langsung, sehingga anak tidak merasa jenuh.
5. Untuk penelitian yang serupa hendaknya dilakukan perbaikan-perbaikan agar diperoleh hasil yang lebih baik.